

Kegiatan Penelaahan 1:

Perenungan dan Wahyu Pribadi

Apa yang telah Anda pelajari mengenai menerima wahyu dalam kehidupan Anda? Di bagian pertama dari Helaman 10, kita belajar mengenai pengalaman yang Nefi miliki di mana dia menerima wahyu dan kuasa dari Allah. Teladan Nefi mengajari kita bagaimana kita dapat meningkatkan kemampuan kita untuk menerima dan mengenali wahyu dari Tuhan.

Bacalah Helaman 10:1–3, mencari apa yang membuat Nefi menerima wahyu dari Tuhan.

Perhatikan kata *merenung* dalam ayat 2 dan 3. Anda mungkin ingin menandai kata tersebut dalam tulisan suci Anda.

Satu kebenaran yang dapat kita pelajari dari ayat-ayat ini adalah bahwa merenungkan apa yang dari Tuhan mempersiapkan kita untuk menerima wahyu.

- Bagaimana kiranya Anda menjelaskan perenungan kepada seseorang yang tidak yakin apa perenungan itu?
- Mengapa perenungan dapat membantu kita menerima wahyu?

Presiden M. Russell Ballard dari Kuorum Dua Belas Rasul mengajar:



Adalah penting untuk diam dan mendengarkan serta mengikuti Roh. Kita pada dasarnya memiliki terlalu banyak gangguan untuk menarik perhatian kita, tidak seperti di masa lalu dalam sejarah dunia.

Setiap orang membutuhkan waktu untuk bermeditasi dan merenung. Bahkan Juruselamat dunia, selama pelayanan fana-Nya, menemukan waktu untuk melakukannya. (M. Russell Ballard, “Diamlah dan Ketahuilah Bahwa Akulah Allah” [kebakhtian *Church Educational System* untuk dewasa muda, 4 Mei 2014], broadcasts.ChurchofJesusChrist.org)

- Apa saja beberapa gangguan yang dapat menyulitkan untuk merenungkan apa yang rohani?
- Apa saja “apa yang dari Tuhan” yang mungkin Anda luangkan waktu untuk merenungkannya?
- Apa saja pengalaman yang telah Anda miliki atau yang Anda ketahui di mana merenung menuntun pada menerima wahyu?

Pikirkan tentang sebuah gol yang dapat Anda buat untuk menerapkan kebenaran ini dalam kehidupan Anda. Pertimbangkan untuk mencatat gol Anda dalam jurnal penelaahan Anda.